



45. Jagung Hibrida Varietas Bima-7 *Bima-7 Hybrid Maize Variety*

Inventors : M. Azrai, Sri Sunarti, Muzdalifah Isnaini, A. Takdir, dan Makkulawu

Balai Penelitian Tanaman Serealia
Indonesian Cereal Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : 20/Peng/03/2010
IPR Status Protection : 20/Peng/03/2010

Bima 7 is early ripening maize, harvested 89 days, has 195 cm plant height and strong and upright stems, is resistant to fall because it has strong roots, has 14-16 rows on the cob, and orange color grains of pearl type.

*The high potential yield reaches 12.1 t / ha cob-free dry grains with 15% moisture content. It is quite resistant to downy mildew disease, quite tolerant to *Helmintosporium*, and leaf rust diseases. It contains about 74.2% carbohydrate, 11.9% protein, and 6.6% fat.*

The presence of Bima 7 hybrid maize can become an alternative for farmers to obtain high yields and this maize is prospective to be developed by the seed industry in order to succeed the maize self-sufficiency program.

Jagung Bima 7 tergolong berumur genjah, dipanen pada umur 89 hari, tinggi tanaman 195 cm, batang kuat dan tegak, tahan rebah karena mempunyai perakaran yang kuat, memiliki jumlah barisan pada tongkol 14-16, dan warna biji orange bertipe mutiara.

Potensi hasilnya tinggi mencapai 12,1 t /ha pipilan kering pada kadar air 15%. Agak tahan terhadap penyakit bulai, agak toleran terhadap *Helmintosporium*, dan penyakit karat daun. Kandungan karbohidrat jagung ini sekitar 74,2%, protein 11,9%, dan lemak 6,6%.

Kehadiran jagung hibrida Bima 7 dapat menjadi alternatif bagi petani untuk mendapatkan hasil yang tinggi dan prospektif dikembangkan oleh industri benih dalam rangka mensukseskan program swasembada jagung.